

## ABSTRAK

**Deni Haeri.** 170101030433: *Pengelolaan Sampah di Kecamatan Tanjung Berdasarkan PERDA Kabupaten Tabalong Nomor 14 Tahun 2017.* Skripsi, Pembimbing: Dr. Ahmad Muhajir, S.H.I. M.A., pada Program Studi Hukum Tata Negara, Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin. 2023

**Kata Kunci:** Pengelolaan Sampah, PERDA, Kecamatan Tanjung

Permasalahan sampah yang ada saat ini tentu memerlukan penanganan khusus baik dari pemerintah maupun dari masyarakat. Di Kabupaten Tabalong peraturan masalah pengelolaan sampah di atur dalam Peraturan Daerah (Perda) Kabupaten Tabalong Nomor 14 Tahun 2017. Dalam satu harinya kabupaten Tabalong menghasilkan sampah hingga 118 ton yang terbilang cukup banyak. Untuk triwulan pertama tahun 2023 sampah yang masuk ke TPA Bongkang berkisar 80 hingga 88 ton per hari. Hal ini akan menjadi permasalahan yang mengkhawatirkan jika tidak dilakukan penanganan yang serius dan tepat.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Peneliti melakukan observasi pada Bidang Persampahan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tabalong, Bagian Hukum Pemerintah Daerah Kabupaten Tabalong serta 15 masyarakat dari 15 desa dan kelurahan di kecamatan Tanjung.

Peneliti menemukan bahwa dalam hal pengelolaan sampah dalam perda ini tidak berjalan sepenuhnya dengan baik. Terutama penyediaan sarana dan prasarana oleh pemerintah dalam hal pemilahan dan pengolahan sampah. Dampak dari adanya perda tersebut yaitu membantu masyarakat mengurus sampah, mengurangi jumlah masyarakat yang membakar maupun membuang sampah ke sungai. Selain itu, dampak bagi kabupaten Tabalong sendiri membawa pengaruh sangat positif karena pemerintah daerah berhasil meraih penghargaan adipura sebanyak empat kali, dan tahun ini ditargetkan mendapatkan penghargaan kelima. Selain itu Tabalong juga masuk 3 besar kabupaten kecamatan se Indonesia, peraih penghargaan nirwasita tantra tahun 2021.